

ABSTRAK

Strategi Adaptasi Orang Sakai: Studi Etnoekologi Orang Sakai di Kelurahan Pematang Pudu, Kecamatan Mandau Kota Duri

Oleh : Nilda Salwati

Penelitian ini membahas mengenai pola strategi adaptasi yang dilakukan oleh orang Sakai dalam usahanya untuk dapat bertahan hidup dalam menghadapi lingkungan yang berubah. Teori yang digunakan dalam penelitian ini adalah teori etnosains yang dikemukakan oleh Frank. Teori ini menjelaskan bagaimana hubungan masyarakat dengan lingkungannya. Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif dengan tipe penelitian etnografi. Penelitian ini menggunakan pendekatan etnoekologi yaitu memahami dan melukiskan lingkungan sebagaimana dilihat dan dipahami oleh masyarakat yang diteliti. Informan dipilih secara *snowball sampling* dengan total informan 35 orang. Pengumpulan data dilakukan dengan cara observasi partisipasi terbatas, wawancara mendalam (*indepth interview*) dan studi dokumentasi. Untuk menguji validitas data dalam penelitian ini menggunakan teknik triangulasi data dan untuk analisis data menggunakan analisis taksonomik. Temuan penelitian menunjukkan bahwa perubahan kondisi lingkungan yang terjadi di sekitar tempat tinggal orang Sakai, mereka atasi dengan tindakan-tindakan yang sesuai dengan kemampuan mereka. Tindakan yang mereka lakukan ini merupakan wujud dari usaha-usaha mereka dalam mengatasi masalah yang mereka hadapi. Usaha tersebut terlihat dari mata pencaharian yang mereka lakukan yaitu: berladang ubi menggalo, *mandah* mengumpulkan hasil hutan, menangkap ikan, menjadi buruh bangunan, buruh kontrak di perusahaan-perusahaan minyak yang ada di Duri dan berdagang. Pekerjaan yang dilakukan oleh orang Sakai dalam menghadapi perubahan lingkungannya tetap membuat orang Sakai menjadi miskin dan susah, karena hampir semua hasil yang diperoleh dari pekerjaan yang mereka lakukan tidak dapat menunjang kehidupan mereka sehari-hari.